

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian adalah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Donald Ary dalam (Abraham & Supriyati, 2022) mengatakan bahwa Penelitian eksperimen merupakan penelitian paling tangguh (shopisticated) dalam pengujian Hipotesis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design ini adalah suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan Media Wordwall dapat meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Nurul Fikri Boarding School Aceh.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest-posttest design. Pada desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel yang diberikan pretest dan diakhir pembelajaran sampel diberikan posttest. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui penggunaan Media Wordwall terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Nurul Fikri Boarding School Aceh.

Tabel 3.1 One group pretest-posttest design

Pretest (Tes Awal)	Treatment (Perlakuan)	Posttest (Tes Akhir)
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pretest (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan)

O2 : Posttest (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan)

X : Treatment (Perlakuan)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas X yang terletak di Jln. Groot, Lhang, Kec. Darul Kamal, Kabupaten Aceh Besar di SMA Nurul Fikri Boarding School Aceh berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 September 2025 hingga berakhir di hari Kamis, 02 Oktober 2025 semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Prasetyo et al., (2019:8) menyatakan, bahwa populasi adalah cakupan umum yang mencakup berbagai subjek. Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan unsur-unsur alam lainnya, termasuk semua karakteristik atau sifat yang melekat pada subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2017). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas X SMA Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh berjumlah 25 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Independen)

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan perlakuan terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Penerapan Deep Learning berbantuan Wordwall.

2. Variabel (Terikat) Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kemampuan Menganalisis teks biografi.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut (Shandi, 2020) Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni wawancara terstruktur

(terpimpin), wawancara tidak terstruktur (bebas), dan wawancara semi terstruktur (bebas terpimpin).

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, bahkan alternatif jawabannya sudah disiapkan oleh peneliti. Sebaliknya, wawancara tidak terstruktur memberi kebebasan kepada pewawancara untuk menanyakan berbagai hal yang relevan dengan fokus penelitian, sementara narasumber dapat memberikan jawaban secara bebas sesuai pandangan dan pengalamannya. Adapun wawancara semi terstruktur merupakan perpaduan antara dua jenis wawancara sebelumnya, di mana peneliti menggunakan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menjawab secara fleksibel.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur atau semi terpimpin. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah guru bahasa Indonesia di SMA Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh.

3.5.2 Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan menganalisis teks biografi siswa, yaitu:

3. Tes awal (pretest) diberikan kepada siswa sebelum penggunaan media wordwall untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menganalisis teks biografi
4. Tes akhir (posttest) dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks biografi setelah penerapan deep learning berbantuan wordwall.

Kemudian hasil kedua tes tersebut yang akan digunakan oleh peneliti sebagai penarikan kesimpulan terhadap hasil tes yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Instrumen Tes Pretest dan Posttest.

NO	Indikator Yang Diukur	Bentuk soal (Essay)	Ragam Skor (Kualitas Jawaban)	Skor Maksimal
1	Mengidentifikasi tokoh, latar, dan peristiwa penting dalam teks biografi.	Sebutkan tokoh utama, latar, serta tiga peristiwa penting dari teks biografi yang telah kamu baca!	20 = Menyebutkan tokoh, latar, dan 3 peristiwa penting dengan lengkap dan tepat. 15 = Menyebutkan sebagian (tokoh/latar/peristiwa) tetapi masih kurang lengkap. 10 = Jawaban tidak sesuai/kurang tepat (misalnya hanya menyebutkan tokoh saja). 0 = Tidak Menjawab.	20
2	Menentukan struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, reorientasi).	Uraikan bagian-bagian struktur teks biografi tersebut secara lengkap.	20 = Menyebutkan dan menguraikan semua bagian struktur dengan runtut dan benar. 15 = Menyebutkan sebagian besar struktur, namun kurang runtut/detail. 10 = Menyebutkan hanya 1 bagian struktur atau tidak runtut. 0 = Tidak menjawab.	20
3	Menganalisis unsur kebahasaan dalam teks biografi (kata rujukan, konjungsi)	Jelaskan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi dan berikan contohnya!	20 = Menyebutkan semua unsur kebahasaan (kata kerja, rujukan, konjungsi) dengan contoh tepat. 15 = Menyebutkan 2 unsur kebahasaan	20

			dengan contoh sebagian yang tepat. 10 = Menyebutkan hanya 1 unsur kebahasaan tanpa contoh yang benar. 0 = Tidak menjawab	
4	Menyimpulkan pesan moral atau amanat dari teks biografi.	Tuliskan kesimpulan berupa pesan moral/amanat yang dapat diambil dari tokoh biografi tersebut!	20 = Menyimpulkan pesan moral sesuai isi biografi dengan jelas dan lengkap. 15 = Menyimpulkan pesan moral tetapi kurang lengkap. 10 = Menyebutkan pesan moral secara umum tanpa mengaitkan dengan biografi. 0 = Tidak menjawab	20
5	Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan teks biografi.	Berikan pendapatmu mengenai kelebihan dan kekurangan teks biografi tersebut!	20 = Memberikan penilaian kelebihan dan kekurangan secara lengkap, logis, dan sesuai teks. 15 = Menyebutkan hanya salah satu (kelebihan/kekurangan atau kurang logis. 10 = Jawaban sangat umum dan tidak mengacu pada teks. 0 = Tidak menjawab	20
Total Skor				100

Penentuan skor hasil tes siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Akhir

Skor Akhir	Predikat
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
< 55	Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang paling menentukan dari suatu penelitian. Analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.

Teknik analisis data menurut Siyoto dan Ali (2019) merupakan rangkaian kegiatan menelaah mengelompokkan, menafsirkan, sistematisasi, dan verifikasi data supaya suatu fenomena dan peristiwa bernilai sosial, ilmiah, dan akademis. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata kemampuan menganalisis teks biografi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Persentase Nilai Siswa

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa

N = jumlah Siswa

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil melalui populasi normal. Adapun uji homogenitas digunakan agar mengetahui apakah data yang diperoleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas penelitian ini dilaksanakan melalui uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 26. Bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Ha: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ho: Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut p - value atau Significance (Sig) adalah sebagai berikut: Jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal Jika $> 0,05$ maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis, dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan deep learning berbantuan wordwooll dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X. Uji ini menggunakan bantuan SPSS versi 26. Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan di taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasannya $dk = n-1$ kriteria uji hipotesis yakni, Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ terima H_a , dan Tolak H_a bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ terima H_0 . Dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 = Penerapan deep learning berbantuan wordwall tidak dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMA kelas X Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh.

H_a = Penerapan deep learning berbantuan wordwall dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMA kelas X Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh.